

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia, pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses yang tidak akan pernah selesai, dikarenakan di manapun dan kapanpun proses pendidikan akan selalu terjadi.² Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya membangun sumber daya manusia, dengan peran sentral seperti itu, maka isi dan proses pendidikan harus diperbaharui sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.³

Pendidikan Islam yaitu sebagai proses pencerahan untuk mengembangkan manusia pada sisi jasmani, akal, tingkah laku, bahasa, dan kehidupan sosial beragama yang diarahkan pada kebaikan menuju sempurna.⁴ Pendidikan dalam wacana Islam lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'bid*, *riyadah*, *irsyad* dan juga *tadris*. Sebab pada dasarnya, dalam beberapa buku tentang pendidikan Islam, semua istilah digunakan secara bergantian untuk menggambarkan istilah- istilah pendidikan Islam. Semua istilah ini digunakan oleh para profesional pendidikan Islam untuk menggambarkan istilah- istilah pendidikan Islam.⁵

²A. Haris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, 2009, hlm. 12.

³Hendra Widodo, Aris Setyawan, Evaluasi Standar Proses Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Pertama Kejuruan Muhammadiyah 1 Playen', *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol.8, No.2 (2019), hlm. 223.

⁴Sigit Priatmoko, Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0, *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2 (2018), hlm. 223.

⁵Ibid. hlm. 100.

Pendidikan sebagai upaya membantu manusia dalam menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah SWT di muka bumi ini, maka terdapat ayat-ayat yang dapat dijadikan acuan untuk merumuskan tujuan pendidikan menurut Al- Qur'an yaitu surah Al- Baqarah ayat 30.

قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُدَارِكُ مَنْ قَدْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ
تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, *Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.* Mereka berkata, *Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?* Dia berfirman, *Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.*”⁶

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dengan maksud agar manusia menyembahnya dengan tulus dan agar manusia menjadi khalifah di muka bumi dalam menegakkan kehendaknya, menjalankan perintahnya dan memelihara alam semesta sesuai petunjuknya. Selain itu, manusia berharap agar dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat dia akan selalu menemukan kebahagiaan.⁷

Secara umum implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Implementasi adalah mewujudkan suatu gagasan, konsep, kebijakan atau inovasi ke dalam tindakan yang efektif dalam bentuk perubahan pengetahuan,

⁶ Amanah Takaful, *Cv. Alfatih Berkah Cipta*, Q.S Al- Baqarah Ayat 30.

⁷Desti Wildani, Konsep Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an', *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2 (2018), hlm. 193.

keterampilan, nilai dan sikap.⁸ Menurut Rimaru dalam tulisannya Selli Aprilla Simargolang dan Muhammad Dedi Irwan menyebutkan bahwa implementasi adalah proses pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran dari kebijakan itu sendiri. Dengan pelaksanaan kebijakan melakukan satu atau lebih kegiatan.⁹

Buku pelajaran merupakan salah satu alat pembelajaran yang sangatlah penting dan bermakna dalam memacu, meningkatkan dan mencerdaskan peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa buku ajar/ pelajaran memegang peranan sangat penting dalam keberhasilan peserta didik. Seperti halnya buku pelajaran ISMUBA di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah, buku ini juga mempunyai peran penting terhadap motivasi belajar peserta didik dan juga memberi ilmu yang terdapat di dalam buku ISMUBA tersebut.

Didalam materi ISMUBA ada Al- Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, mata pelajaran Al- Islam terdiri dari Pendidikan Al- Qur'an Hadist, pendidikan Akidah Akhlak, Ibadah (Fiqih) dan Tarih/ Sejarah Islam. Pelajaran ISMUBA adalah salah satu mata pelajaran wajib di sekolah Muhammadiyah dan sebagai ciri khas dari sekolahan Muhammadiyah itu sendiri. Di dalam pembelajaran ISMUBA terdapat materi pelajaran yang banyak memberi motivasi bagi peserta didik salah satunya adalah materi dari mata pelajaran pendidikan Akidah Akhlak.

⁸Harnita Ulfatihah, Implementasi Tabungan Baitullah iB Hasanah dan Variasi Akad Para PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), 2020, hlm. 31.

⁹Selli Aprilla Simargolang, Muhammad Dedi Irwan, 'Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika', *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 2, No.1 (2018), hlm. 67.

Penggunaan buku pelajaran adalah salah satu yang dapat di implementasikan sebagai salah satu motivasi belajar peserta didik di sekolah. Salah satu contohnya penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, guru bisa mengarahkan peserta didik agar senang dalam membaca buku, di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta memiliki program literasi setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar di kelas, program literasi di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta terbagi menjadi dua, pertama adalah literasi Qur'an yang dikhususkan untuk membaca Al- Qur'an setiap pagi, baik yang sudah Al- Qur'an ataupun yang masih Iqro', kedua literasi baca yang dilakukan setiap pagi 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca buku di perpustakaan. Peserta didik dibebaskan membaca buku apapun yang ada di perpustakaan sesuai kegemaran masing- masing, namun terkadang ada beberapa guru yang mengarahkan peserta didik untuk membaca buku mata pelajaran tertentu.”¹⁰

Buku paket Pendidikan Akidah Akhlak terhadap peserta didik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta merupakan salah satu teknik untuk mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar peserta didik. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi peserta didik untuk belajar adalah dengan menghubungkan pengalaman belajar dengan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebagai guru atau calon guru kita harus selalu berusaha untuk dapat memotivasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik, khususnya

¹⁰*Wawancara*, Muhammad Nasrullah, Selaku guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, Rabu, 20/4/2022, 11.00 WIB.

bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat diberikan oleh guru.¹¹

Implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta telah menyediakan atau memfasilitasi buku paket untuk pegangan bagi setiap peserta didik. Setiap tahun selalu diadakan peminjaman buku dari perpustakaan untuk pegangan masing- masing peserta didik. Oleh karena itu, dengan adanya peminjaman buku paket dari perpustakaan akan lebih mempermudah peserta didik untuk mempelajari buku paket tersebut dikarenakan sudah memiliki bukunya masing- masing.¹²

Dampak implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, Mereka akan cenderung membuka buku ketika mendapatkan tugas dari guru dan tugasnya terdapat pada buku tersebut. Jika mengharapkan peserta didik untuk belajar sendiri di rumah cukup sulit, kerena mereka cenderung malas membaca dan memilih mencari jawaban dari *Google*.¹³

Buku paket pendidikan Akidah Akhlak ini masih terdapat beberapa dampak negatif maupun dampak positif, akan tetpi lebih cenderung berdampak positif yaitu peserta didik lebih cenderung mau membaca buku dan mempelajari buku pelajaran karena guru selalu mengingatkan untuk membaca buku pelajaran dan mempelajarinya bersama-sama dengan temannya di kelas.

¹¹Ghullam Hamdu, Lisa Agustina., Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.12, No.1 (2011), hlm.73.

¹²*Wawancara*, Muhammad Nasrullah, Selaku guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, Rabu, 20/4/2022, 11.00 WIB.

¹³*Ibid*

Tetapi masih ada dampak negatif juga yaitu peserta didik yang malas untuk membaca akan merasa sangat bosan di dalam kelas karena disuruh membaca buku, yang akan mengakibatkan peserta didik itu akan sibuk sendiri dan tentunya akan mengganggu konsentrasi peserta didik yang lainnya”.¹⁴

Motivasi berasal dari kata *motiv* yaitu suatu kondisi internal dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan tertentu, dalam kondisi sadar ataupun tidak sadar dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar bisa diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan beberapa kegiatan belajar dari dalam diri ataupun juga dari luar individu sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar pada individu tersebut.¹⁵ Motivasi merupakan salah satu hal yang akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar pada peserta didik, tanpa adanya motivasi proses belajar akan sulit untuk mencapai keberhasilan yang optimal pada peserta didik.¹⁶

Motivasi belajar peserta didik menurut guru pengampu mata pelajaran pendidikan Akidah Akhlak sangatlah penting.

Motivasi belajar untuk peserta didik itu sangat penting untuk perkembangan proses belajar pada peserta didik tersebut. Sebagai seorang guru yang hampir setiap hari bertemu dengan peserta didik di lingkungan sekolah harus bisa membuat peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Salah satu cara agar peserta didik senang dalam belajar, saya harus bisa membuat

¹⁴Wawancara, Rina Lusiana, Selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, Kamis, 02/02/2023, 14.00 WIB.

¹⁵Rike Andriani and Rasto, Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.4, No.1 (2019), hlm 81.

¹⁶Ghullam Hamdu, Lisa Agustina., Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.12, No.1 (2011), hlm. 81.

suasana kelas yang nyaman agar peserta didik benar-benar fokus untuk belajar. Suasana kelas yang nyaman akan membuat peserta didik fokus dalam proses belajar dan akan meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik itu sendiri”.

Ada beberapa kendala yang dialami di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta terkait implementasi buku paket pendidikan Akidah Akhlak. Pembelajaran pendidikan Akidah Akhlak merupakan salah satu pelajaran ISMUBA di sekolah Muhammadiyah. Kendala yang dialami yaitu kesulitan dalam mengimplementasikan buku paket di kelas, terutama pada kelas VIII C dikarenakan ada beberapa anak yang menurut saya kurang sopan dan selalu membantah perkataan guru di saat guru sedang menjelaskan materi didalam kelas. Peserta didik tersebut juga sering mengganggu peserta didik lainnya saat proses pembelajaran dikelas, hal itu cukup membuat saya kesulitan untuk menjelaskan materi kepada peserta didik yang lain karena terkadang waktu untuk menjelaskan materi kepada peserta didik habis hanya untuk menasehati peserta didik tersebut”.¹⁷

Solusi terkait kendala yang saya alami disaat mengajar atau mengimplementasikan buku paket pendidikan Akidah Akhlak terutama di kelas VIII C, kami sebagai guru pengampu selalu memberikan motivasi dan memberi nasehat, menegur jikalau ada salah satu siswa yang tidak mau memperhatikan di saat proses belajar mengajar inilah solusi yang kami

¹⁷*Wawancara*, Rina Lusiana, Selaku guru mata pelajaran Pendidikan Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, Kamis, 02/02/2023, 14.00 WIB.

lakukan sehingga dengan ini siswa tetap konsisten dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan di karenakan peneliti ingin mengetahui Implementasi Penggunaan Buku Paket Pendidikan Akidah Akhlak dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta karena ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin dan kurang sopan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian secara mendalam sehingga dapat menemukan informasi yang benar-benar relevan dan dapat mengetahui permasalahan yang sedang terjadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak bagi peserta didik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak implementasi Penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta?
3. Apa saja kendala dan solusi implementasi Penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak bagi peserta didik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan terkait implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap motivasi belajar pada peserta didik.
 - b. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenisnya.
 - c. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap motivasi belajar terhadap peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan referensi bagi guru untuk memberikan pandangan terkait implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap motivasi belajar terhadap peserta didik.
- b. Bisa di jadikan sebagai evaluasi, sejauh mana motivasi peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, terdapat peneliti- peneliti terdahulu yang sudah pernah meneliti di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Terdapat beberapa peneliti yang pernah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta diantaranya, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini mengambil tema yang berkaitan dengan “*pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab*”.¹⁸
- b. Penelitian ini mengambil tema yang berkaitan dengan “*pola asuh orang tua dalam membentuk karakter*”.¹⁹
- c. Penelitian ini mengambil tema yang berkaitan dengan “*hubungan konsumsi fast food dengan obesitas pada remaja*”.²⁰

¹⁸Muhammad Amin Qodri Syahnaidi, Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum ISMUBA di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2018.

¹⁹Yusuf Hanafiah, Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Empat Orang Tua Siswa Pemegang Kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta), *Tesis* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2017.

²⁰Sheva Arlinda, Hubungan Komsumsi Fast Food Dengan Obesitas Pada Remaja di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, *Naskah Publikasi* (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta), 2015.

- d. Penelitian ini mengambil tema yang berkaitan dengan *“hubungan peran ayah dengan perilaku merokok pada siswa”*.²¹
- e. Penelitian ini mengambil tema yang berkaitan dengan *“hubungan peran ibu dengan perilaku perawatan diri saat menstruasi pada siswi”*.²²

Peneliti terdahulu yang meneliti di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta belum ada yang meneliti terkait dengan judul *“Implementasi Penggunaan Buku Paket Pendidikan Akidah Akhlak dan Dampaknya Terhadap Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta”*, judul penelitian tersebut merupakan penelitian pertama yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan judul yang serupa dengan judul penelitian ini. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk menambah bahan kajian dan menjadi gambaran. Penulisan/ peneliti terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang berkaitan :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Teguh Arif Yanto Sudrajat pada tahun 2018 dengan judul *“Hubungan Penggunaan Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah*

²¹Rice Silvanora, Hubungan Peran Ayah dengan Perilaku Merokok Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta tahun 2014, *Naskah Publikasi* (Sekolah Tinggi Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta), 2014.

²²Ayu Fitriya Mustika Sari, Hubungan Peran Ibu dengan Perilaku Perawatan Diri Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, *Naskah Publikasi* (Sekolah Tinggi Kesehatan Asyiyah Yogyakarta), 2015.

Dasar Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Magelang”.²³ Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku paket PAI dari 25 responden, penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar di SD Negeri Sidoagung 3 dapat di kategorikan cukup dengan persentase 52%, motivasi belajar di SD N Sidoagung 3 Tempuran Magelang dari 25 responden, motivasi belajar peserta didik di SD N Sidoagung 3 dapat dikategorikan baik dengan presentasi 52%, koefisien korelasi menunjukkan hasil 0,482 hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang berarti adanya hubungan positif antara penggunaan buku paket PAI sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar di SD N Sidoagung 3 dapat diterima. Skripsi yang ditulis oleh Teguh Arif Yanto Sudrajat memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas terkait penggunaan buku paket sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar peserta didik, hanya saja penelitian yang penulis lakukan lebih cenderung membahas terkait implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik. Perbedaan yang terdapat dalam skripsi yang ditulis oleh Teguh Arif Yanto Sudrajat dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas hubungan penggunaan buku paket dengan motivasi belajar, sedangkan penelitian ini membahas implementasi penggunaan buku paket terhadap motivasi belajar dan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket, sedangkan pada penelitian ini

²³Teguh Arif Yanto Sudrajat, Hubungan Penggunaan Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Magelang, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Magelang), 2018, hlm 1.

menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kedua, Artikel jurnal yang ditulis oleh Abu Muslim pada tahun 2016 dengan judul *Problematika Pemanfaatan Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Balikpapan*.²⁴ Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan buku PAI di sekolah dasar (SD) sangat bergantung pada ketersediaan buku wajib dan penunjang sebagai manifestasi kebijakan yang dikeluarkan oleh seluruh seperangkat pendidikan, penerapan kurikulum perlu di pertimbangkan kemampuan guru dan ketersediaan buku paket, perlunya optimalisasi peran dan fungsi kelompok kerja guru PAI di setiap daerah dan diperlukan kebijakan dalam hal pemerataan guru PAI di sekolah berdasarkan rasio jumlah rombongan belajar. Jurnal yang di tulis oleh Abu Muslim ini memiliki persamaan dengan kajian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif dan juga membahas terkait pemanfaatan buku paket PAI, namun kajian yang peneliti lakukan cenderung membahas terkait implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak. Perbedaan penelitian Abu Muslim dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas problematika pemanfaatan buku PAI, sedangkan penelitian ini lebih cenderung membahas terkait implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

²⁴Abu Muslim, 'Problematika Pemanfaatan Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Balikpapan', *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol.14, No.2 (2016), hlm. 1 .

Ketiga, Artikel jurnal yang ditulis oleh Muhammad Sadli Mustafa pada tahun 2017 dengan judul *Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar: Tinjauan Terhadap Problematika Pemanfaatannya di Kota Gorontalo*.²⁵ Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesediaan buku paket PAI masih sangat terbatas terutama untuk pegangan peserta didik baik K.13 maupun KTSP. Hal ini disebabkan belum meratanya pengadaan/ distribusi buku ke semua peserta didik, selain itu sebagian peserta didik tidak mampu membeli atau mencopy buku yang sudah ada, materi dari buku paket PAI disampaikan oleh guru dengan metode caramah dan diskusi kelompok dan problem yang dihadapi adalah sangat kurangnya buku paket PAI untuk pegangan peserta didik, dan dari sisi materi adalah sulitnya peserta didik khususnya kelas 1 pada materi yang menggunakan bahasa arab pada K.13. Artikel yang ditulis oleh Muhammad Saldi Mustafa memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian Muhammad Sadli Mustafa dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada problematoka pemanfaatan buku paket PAI di sekolah dasar (SD), sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pelajaran ISMUBA yaitu implementasi penggunaan buku pendidikan Akidah Akhlak di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

²⁵Muhammad Sadli Mustafa, *Buku Paket Agama Islam Sekolah Dasar: Tinjauan Terhadap Problematika Pemanfaatannya Di Kota Gorontalo*, *Lentera Pendidikan*, Vol.20, No.2 (2017), hlm. 1.

Keempat, Artikel jurnal yang ditulis oleh Idham pada tahun 2015 dengan judul “*Problematika Pemanfaatan Buku Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar di Kabupaten Mamuju*”.²⁶ Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan buku PAI di kabupaten Mamuju sangat terbatas khususnya K-13, mekanisme pemanfaatan buku paket adalah dengan cara guru mengunduh di internet atau menfotokopi pada sesama guru agama dan guru menyalin di papan tulis dan problematika pemanfaatan adalah kurangnya sosialitas kurikulum tersebut. Artikel jurnal yang ditulis oleh Idham memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan penelitian Idham dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih terfokus pada kondisi SD di kabupaten Mamuju, bagaimana ketersediaan buku PAI di sekolah tersebut, bagaimana mekanisme pemanfaatan buku paket PAI dan bagaimana problem- problem yang dihadapi oleh tenaga pendidik dalam memanfaatkan buku paket PAI, sedangkan kajian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada bagaimana implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak, bagaimana motivasi peserta didik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta dan apa saja dampak yang akan terjadi dalam mengimplementasikan buku paket tersebut untuk motivasi belajar peserta didik.

Kelima, artikel jurnal yang ditulis oleh Abay Rostika pada tahun 2016 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar*

²⁶Idham, Problematika Pemanfaatan Buku Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di Kabupaten Mamuju, *PENAMAS; Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 28, No. 2 (2015), hlm. 259.

Siswa SD".²⁷ Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan tidak menggunakan buku paket termasuk dalam kategori cukup, hal ini ditunjukkan oleh data hasil penelitian sebanyak 30 peserta didik dengan skor 1903, skor terendah 40, skor tertinggi 80, medium 63,73, modus 63,73 dan simpangan baku 8,69 dan rata-rata hitungan 63,43, yang jika dikonsultasikan menjadi 6,34, yakni termasuk kategori cukup. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan buku paket terhadap hasil belajar peserta didik. Artikel jurnal yang ditulis oleh Abay Rostika memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas terkait penggunaan buku paket terhadap hasil belajar peserta didik hanya saja penelitian ini lebih berfokus implementasi penggunaan buku paket terhadap motivasi belajar peserta didik. Perbedaan penelitian Abay Rostika dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data melalui pre- test dan post- test dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang lebih kompleks dalam menjelaskan metode penelitiannya baik teknik pengumpulan data kemudian analisis data dan lain- lain.

Tabel 1

Daftar Tinjauan Pustaka Terdahulu

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan penelitian
1.	Teguh Arif Yanto Sudrajat	<i>Hubungan Penggunaan Buku Paket</i>	2018	Skripsi	Implementasi buku paket sebagai sumber belajar

²⁷Abay Rostika, 'Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar Siswa SD', *Mendidik Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 2, No.1 (2016), hlm 55 .

		<i>Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Magelang.</i>			dengan motivasi belajar.
2.	Abu Muslim	<i>Problematika Pemanfaatan Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kota Balikpapan.</i>	2016	Artikel Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol 14, No 2.	Terkait dengan pemanfaatan buku paket Pendidikan Agama Islam (PAI) namun disini penulis membahas terkait pembelajaran ISMUBA yaitu implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak.
3.	Muhammad Sadli Mustafa.	<i>Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar : Tinjauan Terhadap Problematika Pemanfaatannya di Kota Gorontalo.</i>	2017	Artikel Jurnal Lentera Pendidikan, Vol 20, No 2.	problematika pemanfaatan buku paket Pendidikan Agama Islam.
4.	Idham	<i>Problematika Pemanfaatn Buku Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar di Kabupaten Mamuju</i>	2015	Artikel Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakan, Vol. 28, No. 2	Persamaan metode penelitian.
5.	Abay Rostika	<i>Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar</i>	2016	Artikel Jurnal Kajian Pendidikan dan	Pengaruh dalam implementasi buku paket terhadap hasil belajar peserta

		<i>Siswa SD</i>		Pengajaran, Vol. 2, No. 1	didik.
--	--	-----------------	--	---------------------------------	--------

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pengamatan, wawancara ataupun penelaah dokumen suatu tempat yang ingin diteliti.²⁸ Metode kualitatif mendefinisikan menjadi suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu permasalahan yang ingin diteliti, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan peneliti harus melakukan proses observasi dengan mewawancarai narasumber atau partisipan dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Informasi yang disampaikan oleh narasumber atau partisipan tersebut lalu dikumpulkan dan dianalisis.²⁹

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Sagan No.20, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan setelah seminar proposal.

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RemajaRosdakarya (2015), hlm.9.

²⁹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Grasindo (2010), hlm.7.

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau dokumentasi. Oleh karena itu, laporan penelitian berisi kutipan kutipan data untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan penelitian yang akan peneliti buat. Data tersebut biasanya berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.³⁰

Peneliti dapat mewawancarai narasumber dan melakukan observasi secara langsung, bahkan peneliti dapat mempelajari lebih dalam tentang substansi yang dipelajarinya. Menggunakan pendekatan ini, tidak ada alat penelitian yang baku, karena alat penelitian menyesuaikan dengan keadaan. Informasi yang dimaksud adalah orang yang diwawancarai dan dimintai informasi.³¹

5. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen dan lain sebagainya. Pada bagian ini, tipe data dibagi menjadi kata-kata, sumber data tertulis dan foto atau dokumen. Pengumpulan sumber data utama melalui wawancara dan observasi merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.³²

³⁰*Ibid*, hlm. 11.

³¹Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian kualitatif*, Yogyakarta : CV budi utama (2012), hlm. 18.

³²*Ibid*. hlm. 157.

Sumber data memiliki dua bagian yaitu data primer atau utama yang biasanya selalu bersifat spesifik karena harus disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan data sekunder atau data pelengkap yang merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya atau sudah diteliti sebelumnya oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian yang akan datang.

a. Data Primer

Data diambil langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat secara langsung, dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak lapangan yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan, khususnya dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Informasi yang akan didapatkan merupakan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, narasumber yang akan diwawancarai yaitu WAKA Kurikulum, guru ISMUBA dan peserta didik sebagai perwakilan kelas VIII (delapan), diantaranya yang memiliki nilai rata-rata di atas KKM, yang memiliki nilai rata-rata di tengah-tengah KKM dan yang memiliki nilai rata-rata di pas KKM.

Guru ISMUBA akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi terkait implementasi penggunaan buku paket Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap motivasi belajar pada peserta didik khususnya kelas VIII (delapan) yang ada di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta,

sedangkan untuk peserta didik yang merupakan perwakilan dari kelas VIII (delapan), peneliti mewawancarai perwakilan kelas VIII karena disaat mereka masih kelas VII pembelajaran dilaksanakan secara daring karena pandemi Covid-19, dan di saat mereka menginjak kelas VIII, mereka sudah mulai melakukan pembelajaran secara luring jadi kemungkinan kendala/ kesulitan akan mereka rasakan saat pembelajaran dilakukan dengan tatap muka/ Luring dibandingkan saat mereka kelas VII pada saat pembelajaran dilakukan secara daring, peserta didik perwakilan dari kelas VIII akan diwawancarai guna mendapatkan informasi terkait bahwasanya implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak dapat berdampak terhadap motivasi belajar peserta didik dan untuk mendapatkan informasi bagaimana cara menanamkan motivasi belajar didalam diri sendiri.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut dengan catatan data harus berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Data sekunder hanya sebagai data pelengkap dari data primer. Adapun contoh data sekunder yang dapat di gunakan contohnya berupa jurnal, skripsi ataupun tesis.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Secara umum observasi adalah suatu cara atau metode pengumpulan informasi atau data yang dilakukan melalui pengamatan secara sistematis dan pencatatan fenomena untuk keperluan pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait bagaimana keadaan sebenarnya di tempat yang akan diteliti, kegiatan observasi juga membarikan gambaran yang lebih jelas. Observasi sangat diperlukan jika observer atau peneliti yang akan melakukan observasi tidak memiliki banyak informasi tentang masalah yang akan diteliti. Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengumpul data, observasi harus dilakukan secara sistematis bukan hanya kebetulan saja.³³ Merujuk pada hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan yang dimana peneliti ikut terjun langsung untuk mengamati kegiatan di sekolah tempat penelitian akan di laksanakan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih, biasanya dilakukan oleh seorang pewawancara dengan narasumber yang akan di wawancarai. Ada yang mengatakan bahwa definisi

³³Sitti Mania, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol.11, No.2 (2008), hlm. 221.

wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan antara dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh secara terstruktur.³⁴ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dimana pertanyaannya disusun terlebih dahulu dalam transkrip wawancara untuk menggali informasi lebih dalam. Kemudian hasil wawancara tersebut dicatat dan ditekam agar memudahkan untuk mengingatnya. Adapun narasumber yang akan diwawancarai adalah WAKA kurikulum, guru ISMUBA dan peserta didik yang merupakan perwakilan dari kelas VIII yang memiliki nilai rata-rata di atas KKM, nilai rata-rata di tengah KKM dan nilai rata-rata pas KKM. Wawancara dilakukan guna untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dengan judul penelitian atau yang menjadi objek penelitian tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang membantu pelaksanaan dalam proses penelitian baik dalam bentuk film, gambar atau foto, video atau rekaman yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁵

³⁴Fadilah Aisah Aminy Asep Nanang Yuhana, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No.1 (2019), hlm. 92.

³⁵*Ibid*, hlm 240

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data berupa foto dokumentasi wawancara, foto sekolahan, notulen hasil wawancara, buku paket Akidah Akhlak, profil sekolah sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian

7. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mengambil data dari sumber yang berbeda dan menjalankannya terus menerus sampai data tersebut jenuh. Fokus dalam hal pengamatan terus menerus, variabilitas datanya sangat besar, dan data yang diperoleh biasanya merupakan data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dengan kata lain itu adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Kemudian, berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data, selanjutnya mencari data kembali secara berulang-ulang dan selanjutnya menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.³⁶

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono, analisis data adalah proses sistematis mencari dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, dan kemudian memecahnya menjadi unit-unit. terhadap pola, dan pilih.

³⁶*Ibid.* hlm.243-245.

Ini penting, teliti dan tarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁷

Analisis data kualitatif mengolah data, mengorganisasikannya, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memahami apa yang penting, apa yang dipelajari dan apa yang terjadi.³⁸ Noeng Muhadjir mengemukakan, pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³⁹

Memperhatikan beberapa penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah periode pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden atau narasumber. Apabila setelah dilakukan analisis responden atau narasumber merasa jawabannya kurang memadai, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan tersebut kembali sampai tercapai suatu tahap data yang dapat dianggap kredibel. Komponen dalam analisis data meliputi *data reduction* (data reduksi),

³⁷*Ibid*, hlm. 244.

³⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2017), hlm. 248.

³⁹Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No.33 (2018), hlm 84.

data display (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

a. *Data Reduction* (data reduksi)

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak dan harus dicatat secara teliti dan detail. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama seorang peneliti bekerja di lapangan, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, diperlukan analisis data segera dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat dibutuhkan.⁴⁰ Reduksi dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan Guru ISMUBA khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang mengacu pada penggunaan buku paket Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII (delapan) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴¹ Penyajian data dilakukan untuk menyusun teks naratif dari hasil reduksi data. Hal ini membuat

⁴⁰*Ibid*, hlm.246.

⁴¹*Ibid*, hlm.94.

lebih mudah untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu, dalam menyajikan data tersebut dilengkapi dengan analisis data, antara lain analisis observasi kemudian analisis hasil wawancara dan dokumentasi yang bisa berupa foto ataupun rekaman suara ataupun video.

c. *Conclusion Darwing/Verification* (Penarikan Kesimpulan).

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang diajukan masih sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa gambar atau deskripsi objek yang sebelumnya belum jelas dan kemudian diteliti untuk menguji kejelasan, dalam bentuk hubungan interaktif, teori dan lain- lainnya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis.⁴²

Kesimpulan- kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara sebagai berikut: 1) memikirkan kembali saat penulisan, 2) review catatan lapangan, 3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif dan 4) Upaya untuk menyimpan salinan temuan yang ditempatkan dalam catatan lain.⁴³

⁴²*Ibid*, hlm. 252-253.

⁴³*Ibid*. hlm.94.

8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, sering hanya ditekankan dengan uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama untuk data hasil penelitian adalah validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dan kinerja yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴⁴

Teknik keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif bahwa penelitian ini tidak ilmiah, tetapi juga untuk memeriksa keabsahan data tersebut. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan cara triangulasi data. triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁵

Menurut Wiliam Wiersma dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa, triangulasi dalam pengujian kredibilitas suatu data dapat diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dan pada waktu yang berbeda pula. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁴⁶

a. Triangulasi Sumber

⁴⁴*Ibid*, hlm 267.

⁴⁵Nurmah Intan Hidayati, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini 5-6 Tahun, *Skripsi*(Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu), 2019, hlm 38.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfa Beta, CV (2015), hlm. 273.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁸

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga leboh kredibel.⁴⁹

9. Teknik Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dimana sekumpulan beberapa informasi dikumpulkan, sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matrik, grafik, jaringan, dan tabel. Bentuk- bentuk ini menggabungkan informasi yang terorganisir menjadi bentuk yang konsisten dan dapat diakses, sehingga membuat mudah untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya sudah benar ataupun salah untuk dianalisis ulang.⁵⁰

⁴⁷*Ibid*, hlm. 274.

⁴⁸*Ibid*, hlm. 274.

⁴⁹*Ibid*, hlm. 274

⁵⁰A.Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), hal. 94.

Penyajian data merupakan sebuah tahap lanjut dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman telah menganjurkan untuk dapat menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian yang sudah dibuat, yang merupakan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik lebih relevan untuk digunakan.⁵¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan nantinya merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan ini, adapun sistematika pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Penggunaan Buku Paket Pendidikan Akidah Akhlak dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta” adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini berisikan halaman dan sampul judul, halaman penyekat, halaman nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, kata penghantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, transliterasi Arab- latin dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan inggris.

Bab I Pendahuluan, berisi pemaparan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, tinjauan pustaka, metode penelitian (berisi pemaparan terkait jenis penelitian,

⁵¹Nurmah Intan Hidayati, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini 5-6 Tahun, *Skripsi*(Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu, 2019, hlm. 40.

tempat dan waktu penelitian, sumber data (primer dan sekunder), teknik analisis data, uji keabsahan data dan teknik penyajian data), dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka mendeskripsikan tentang tema besar yang akan diteliti oleh peneliti secara global, mencakup tentang implementasi penggunaan buku paket Pendidikan Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta.

Bab III merupakan gambaran/deskripsi umum (objek penelitian) yaitu merupakan profil sekolah SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, visi misi SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, data guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, jumlah keseluruhan peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023.

Bab IV ini membahas mengenai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan yakni mengenai implementasi penggunaan buku paket Pendidikan Akidah Akhlak, motivasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta dan kendala dan solusi implementasi penggunaan buku paket pendidikan Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap motivasi belajar pada peserta didik.

Bab V merupakan penutup berisikan kesimpulan dari penelitian yang dihasilkan dengan menguraikan secara singkat, kemudian peneliti memberikan saran- saran untuk perbaikan kedepannya.